

BAB IV

METODE PENELITIAN

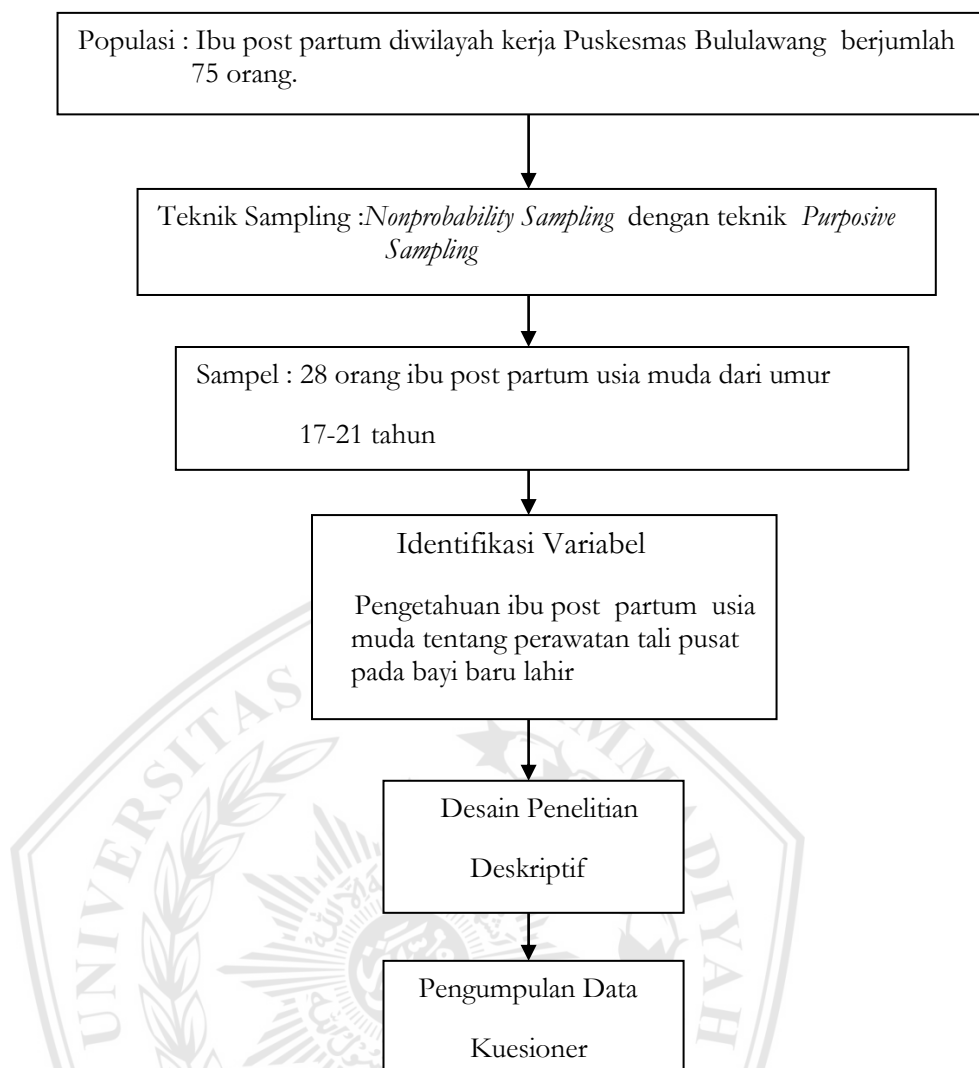
4.1 Desain Penelitian

Desain atau rancangan penelitian adalah sesuatu yang sangat penting dalam penelitian, memungkinkan pengontrolan maksimal beberapa faktor yang dapat mempengaruhi akurasi suatu hasil. Desain penelitian ini adalah penelitian *deskriptif*. Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk mendeskripsikan (memaparkan) peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini (Nursalam, 2010).

Desain penelitian *deskriptif* ini bertujuan untuk menerangkan atau menggambarkan masalah penelitian yang terjadi berdasarkan karakteristik tempat, waktu, umur, pendidikan, pengalaman, persepsi, sosial, ekonomi, pekerjaan, status perkawinan, cara hidup (pola hidup) dan lain-lain (Azis, 2009). Pada penelitian ini ingin mengetahui gambaran pengetahuan ibu post partum usia muda tentang perawatan tali pusat pada bayi baru lahir di Wilayah Kerja Puskesmas Bululawang.

4.2 Kerangka Penelitian

Kerangka konsep penelitian pada dasarnya adalah kerangka hubungan antara konsep-konsep yang ingin diamati atau diukur melalui penelitian-penelitian yang akan dilakukan (Notoatmodjo, 2005, dalam Budiman, 2011 : 72).



Gambar 4.2 Kerangka Penelitian

4.3 Desain Sampling

4.3.1 Populasi

Populasi adalah subjek yang memenuhi kriteria dan karakteristik yang telah ditetapkan, berupa biaya, praktik, kemampuan orang untuk berpartisipasi dalam penelitian, pertimbangan rancangan penelitian (Nursalam, 2013 : 170). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu post partum usia muda diwilayah kerja Puskesmas Bululawang berjumlah 75 orang.

4.3.2 Sampel

Sampel terdiri atas bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui *sampling* dengan proses menyeleksi porsi dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada (Nursalam, 2013 : 171).

Dari hasil penetapan di atas pada penelitian ini dibutuhkan sebanyak 28 responden yang merupakan ibu post partum usia muda dari umur 17 – 21 tahun yang telah mempunyai bayi berumur 1 – 7 hari.

Dengan rumus sampel :
$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

4.3.3 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria yang apabila terpenuhi dapat mengakibatkan calon objek menjadi objek penelitian. Untuk mendapatkan populasi terjangkau yang akan dijadikan sampel penelitian, maka populasi target diberlakukan filter menggunakan kriteria inklusi. Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah :

1. Ibu post partum usia 17 – 21 tahun
2. Ibu yang mempunyai bayi berumur 1 – 7 hari
3. Bersedia menjadi responden

Berdasarkan kriteria inklusi diatas, maka jumlah populasi terjangkau dalam penelitian ini berjumlah 28 ibu post partum usia muda yang telah melahirkan bayi baru lahir.

4.3.4 Teknik Sampling

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan “*Nonprobability Sampling*” dengan teknik *purposive sampling* di mana teknik penetapan sampel dengan cara beberapa anggota populasi yang masuk berdasarkan kriteria-kriteria digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2012). Purposive sampling dari penelitian ini sebanyak 28 orang yang diinginkan dari anggota populasi.

4.4 Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010).

4.5 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah pengertian berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan. Memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena yang kemudian dapat terulang kembali (Nursalam, 2013 : 181).

Tabel 4.5 Definisi Operasional Variabel

Variabel/Sub Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Instrumen	Skala	Skoring
Pengetahuan ibu post partum usia muda tentang perawatan tali pusat pada bayi baru lahir	Hasil dari pemahaman dan kemampuan yang diketahui oleh ibu post partum usia 17 - 21 tahun	<ol style="list-style-type: none"> Internal <ol style="list-style-type: none"> Usia Pendidikan Pengalaman Persepsi Eksternal <ol style="list-style-type: none"> Perkerjaan Lingkungan Sosial Budaya Sumber Informasi 	Lembar kuesioner	Ordinal	1. Baik 76-100 % 2. Cukup 56 – 75 % 3. Kurang < 55 % Arikunto, (2010).
Manfaat perawatan tali pusat		<ol style="list-style-type: none"> Resiko infeksi mengecil Perkembangan kesehatan bayi optimal 	Lembar Kuesioner	Ordinal	1. Baik 76 -100 % 2. Cukup 56 –75% 3. Kurang < 55 % Arikunto, (2010)
Faktor-faktor penyebab infeksi pada tali pusat		<ol style="list-style-type: none"> Faktor kuman dan bakteri Proses persalinan Faktor tradisi 			Arikunto, (2010)
Cara pencegahan infeksi pada tali pusat		<ol style="list-style-type: none"> Memberikan penyuluhan / edukasi Memberikan stimulus / latihan secara langsung Melakukan perawatan tali pusat setiap hari 			
Tanda- tanda infeksi pada tali pusat		<ol style="list-style-type: none"> Tali pusat mengeluarkan nanah dan darah 			

	2. Tali pusat menjadi lecet
	3. Bengkak pada area tali pusat
Metode perawatan tali pusat	1. Teknik perawatan tali pusat kasa kering
	2. Teknik perawatan Tali pusat terbuka

4.6 Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Wilayah kerja Puskesmas Bululawang, penelitian dilakukan pada tahun 2018.

4.7 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner. Lembar kuesioner digunakan untuk mengetahui seberapa sering responden melakukan intervensi dari peneliti. Jenis pengukuran ini penelitian mengumpulkan secara formal kepada subjek untuk menjawab pertanyaan secara tertulis (Nursalam, 2013).

Kuesioner peneliti ini dilakukan untuk mengetahui dan menganalisa gambaran pengetahuan ibu post partum usia muda tentang perawatan tali pusat pada bayi baru lahir, pada saat dilakukan penelitian yaitu dengan menggunakan kuesioner dengan 15 pertanyaan pilihan ganda. Perhitungan hasil ukur dengan menggunakan rumus Arikunto (2010), yaitu : Benar skor = 1, Salah skor = 0. Kategori : Pengetahuan Baik 12 – 15 Pertanyaan

Pengetahuan Cukup 9 – 11 Pertanyaan

Pengetahuan Kurang < 9 Pertanyaan

Tabel 4.7 Kisi-Kisi Kuesioner Pengetahuan ibu Post Partum Usia Muda Tentang Perawatan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir.

No	Variabel	Indikator	Nomor Soal	Jumlah
1	Gambaran pengetahuan ibu post partum usia muda tentang perawatan tali pusat pada bayi baru lahir.	1. Manfaat perawatan tali pusat	1, 2, 8	3
2. Faktor-faktor penyebab infeksi pada tali pusat		3, 15, 12	3	
3. Tanda-tanda infeksi pada tali pusat		5, 14	2	
4. Metode perawatan tali pusat		9, 10,13	3	
5. Cara pencegahan infeksi pada tali pusat		4, 6, 7,11	4	
JUMLAH				15

4.7.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur untuk itu benar-benar dapat mengukur apa yang diukur dalam penelitian. Uji validitas pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan bantuan SPSS (*Statistical Product For Social Science*), di mana uji validitas sangat diperlukan dalam menentukan apakah instrumen bisa digunakan, uji validitas ini berdasarkan data yang diperoleh dari responden.

- a. Jika $r \geq r_{\text{table}}$, uji 2 sisi diatas sig 0,05 maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor hitung di katakan valid.
- b. Jika $r_{\text{hitung}} \leq r_{\text{table}}$, maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor hitung dikatakan tidak valid.

Uji validitas untuk kuesioner *pengetahuan tentang perawatan tali pusat* yang dilakukan pada 28 ibu post partum usia muda di wilayah kerja puskesmas bululawang, dengan jumlah pertanyaan sebanyak 15 item pertanyaan. Hasil dari uji yang dilakukan memiliki nilai signifikansi r hitung terendah yaitu 0,66 dan r hitung tertinggi sebesar 0,97 dengan nilai r tabel sebesar 0,63. Dari hasil tersebut maka dapat diinterpretasikan bahwa nilai r hitung lebih tinggi dari r tabel, ini berarti kuesioner *perawatan tali pusat* valid untuk digunakan.

4.7.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat di percaya atau dapat diandalkan (Notoatmodjo, 2012 : 168). Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan uji *alpha cronbach* yang diperuntukan untuk menguji data ordinal (Sugiyono, 2009).

Pengujian dilakukan dengan bantuan program *software SPSS*, kriteria nilai pengujian untuk *alpha cronbach* dimana jika nilai *alpha cronbach* $>0,60$ maka kuesioner dinyatakan tidak reliable (Syahdrajat, 2015). Hasil uji reliabilitas pada kuesioner *perawatan tali pusat* sebesar 0,77 yang artinya nilai *alpha cronbach* lebih dari 0,60 maka kuesioner *perawatan tali pusat* dinyatakan reliable dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

4.8 Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2013). Alat ukur pengumpulan data dapat berupa kuesioner/angket, observasi, wawancara atau gabungan ketiganya. Metode pengumpulan data pada penelitian ini berupa Observasi, dimana peneliti melakukan penelitian dari *Sistematik Observation* memfokuskan pengamatan

pada aspek perilaku dan pengetahuan yang ingin diketahui, sehingga informasi yang dihasilkan dari pengamatan lebih terarah, spesifik dan mendalam pada aspek-aspek yang ingin diketahui dan diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian (Sugiyono, 2010). Langkah – langkah yang dilakukan dalam pengumpulan data tersebut yaitu :

4.8.1 Tahap Persiapan

Tahap persiapan:

- a. Penyusunan proposal penelitian.
- b. Mempersiapkan surat ijin penelitian yang akan disampaikan pada pihak yang berkepentingan.
- c. Memastikan bahwa sampel bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian dengan memberikan surat persetujuan jika responden setuju dengan menjelaskan bahwa peneliti menjamin kerahasiaan data dari responden.
- d. Peneliti memberikan cukup waktu pada responden untuk mengisi kuesioner.
- e. Mempersiapkan alat dan teknik yang akan dilakukan untuk mendapatkan data yang diperlukan dengan menggunakan komunikasi tak langsung.

4.8.2 Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan:

- a. Melakukan pencarian responden dari rumah ke rumah
- b. Menjelaskan tentang penelitian dan tujuan kepada responden sampai responden paham.

- c. Memastikan bahwa sampel bersedia menjadi responden dalam penelitian dengan membuat surat persetujuan, jika responden setuju lalu menjamin tentang kerahasiaan data dari responden.
- d. Memberikan penjelasan tentang pengisian lembar kuesioner
- e. Mendampingi responden pada waktu pengisian lembar kuesioner
- f. Setelah pengisian lembar kuesioner selesai, peneliti membantu mengumpulkan kuesioner.
- g. Peneliti mengucapkan terimakasih kepada responden atas partisipasi dan waktunya.
- h. Hasil kuesioner di analisis dan disimpulkan hasilnya.

4.8.3 Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi:

- a. Kuesioner yang telah diisi selanjutnya dikumpulkan dan dihitung oleh peneliti.
- b. Peneliti mengecek kelengkapan identitas responden dan kelengkapan data (lembar kuesioner)
- c. Peneliti mengecek jawaban responden sesuai dengan petunjuk yang tersedia dalam angket.
- d. Peneliti mengecek kelengkapan data yang telah dikumpulkan dengan cara mengontrol kembali jumlah lembar kuesioner, apakah data yang terkumpul melalui kuesioner sesuai dengan harapan peneliti.

4.8.4 Tahap Pengolahan Data

Lembar atau data yang telah didapatkan dari hasil observasi dan wawancara oleh peneliti diolah dengan tahap :

1. Editing

Editing adalah kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner. Apakah data yang dikumpulkan sudah terisi semua atau belum, apakah jumlah data sesuai dengan yang ingin diteliti, apakah tulisan dari kuesioner cukup jelas atau dapat terbaca (Notoatmodjo, 2010).

2. Coding (pengkodean)

Coding adalah kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori. Pemberian kode sangat penting jika pengolahan data analisisnya menggunakan komputer (Arikunto, 2013).

3. Tabulating

Pengolahan data merupakan pengorganisasian data sedemikian rupa agar mudah dijumlahkan, disusun, dan didata untuk disajikan dan dianalisis (Arikunto, 2013). Pengolahan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan kode pada setiap data populasi yang ingin diteliti agar mudah untuk dianalisis.

4.9 Analisa Data

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menjawab rumusan masalah dengan menggunakan analisa deskriptif. Analisa deskriptif adalah suatu prosedur pengolahan data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah dalam bentuk tabel. Pengamatan yang dilakukan pada tahap analisis deskriptif adalah pengamatan terhadap tabel frekuensi. Tabel frekuensi terdiri dari kolom- kolom yang memuat frekuensi dan presentase untuk gambaran pengetahuan *perawatan tali pusat* pada ibu post partum usia muda (Nursalam, 2014).

4.10 Etika Penelitian

Peneliti mengajukan permohonan ijin kepada yang bersangkutan untuk mendapatkan persetujuan dalam melakukan penelitian di Wilayah kerja Puskesmas Bululawang, kemudian melakukan penelitian dengan menekankan masalah etika yang meliputi :

4.10.1 Persetujuan (*Informed Consent*)

Informed consent adalah lembar persetujuan untuk menjadi responden antara responden dengan peneliti, yang diberikan sebelum penelitian agar responden mengetahui maksud, tujuan dan dampak dari penelitian (Hidayat, 2009).

4.10.2 Tanpa nama (*Anonimity*)

Jaminan terhadap responden dengan tidak mencantumkan nama responden pada lembar penelitian dengan hanya menuliskan inisial atau kode nama pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan (Hidayat, 2009).

4.10.3 Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian adalah hal penting dalam penelitian. Semua informasi dan masalah – masalah lainnya yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, dan hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian (Hidayat, 2009 : 83).